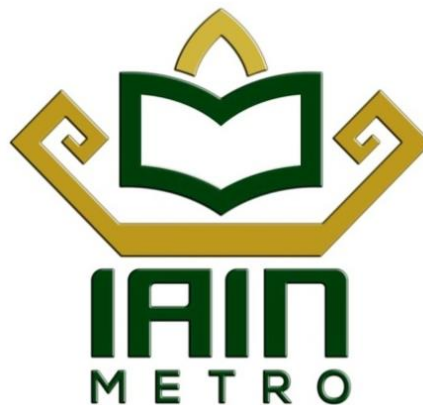


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI
DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Oleh
HABIB NA'IM MUBAROK
NPM: 1801010049**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI
DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar S.Pd

Oleh:

HABIB NA’IM MUBAROK

NPM : 1801010049

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah,M.A

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

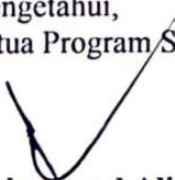
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 05 April 2023
Dosen Pembimbing,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

PERSETUJUAN

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 April 2023
Dosen Pembimbing,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3176/In.28-1/D/PP.00-9/06/2023.....

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPING TIMUR** Disusun oleh Habib Na'im Mubarak, NPM. 1801010049, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 April 2023

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd

(*Istif*)
(*Zainal*)
(*Ghulam*)
(*Novita*)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Zuhari
Dr. Zuhari, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI
DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:

HABIB NA’IM MUBAROK

Masalah pokok yang terjadi di zaman sekarang adalah menurunnya nilai akhlak dan menghilangnya karakter remaja. Sehingga banyak orang tua yang mempercayakan pondok pesantren sebagai tempat untuk mendidik putra putrinya agar memiliki akhlak dan karakter yang baik. Hal tersebut terjadi karena pondok pesantren mempunyai cara tersendiri dalam mendidik akhlak dan karakter santri.

Pendidikan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren salah satunya menggunakan metode klasik, yakni pembelajaran di dalam kelas menggunakan kitab-kitab tentang akhlak. Salah satu kitab yang digunakan adalah kitab *Ta’limul Muta’allim*. Maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pendidikan akhlak menurut kitab *Ta’lim Muta’allim* dalam pembinaan karakter disiplin santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur? yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendidikan akhlak dalam membina karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang difokuskan pada penelitian lapangan (*field Reseach*). Ada dua sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer yang bersumber dari wawancara langsung dengan ustadz dan santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan sumber data sekunder yang bersumber dari kitab *Ta’limul Muta’allim* yang dipelajari di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasanya di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum sudah diterapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada kitab *Ta’limul Muta’allim* dalam membina karakter disiplin santri. Hal ini dapat dilihat dari santri yang selalu berdo’a bersama-sama saat hendak memulai pembelajaran, berdo’a dalam hal ini sama halnya dengan niat belajar. Senantiasa menjaga kebersihan dan ketertiban kelas sebagai bentuk ta’dzim kepada ustadz. Menekuni pelajaran-pelajaran yang disampaikan oleh ustadz, santri berlomba-lomba untuk memperbanyak hafalan dan muthola’ah pelajarannya.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Akhlak Dan Pembinaan Karakter

ORISINALITAS PENULISAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penulisan saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 April 2023

yang menyatakan



Habib Na'im Mubarak
1801010049

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

"Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku."¹

(QS. Al-Baqarah : Ayat 152)

¹ Q.S Al-Baqarah : 152

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Wainudin dan Ibu Siti Marikem yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku, rasa sayang dan cinta kasih tak terhingga sepanjang masa
2. Kepada kakak-kakak ku tercinta yang senantiasa mendo'akan dan mendukung akan keberhasilanku.
3. Kepada Abah KH M Mu'alim Ridwan, Umi Ny.H Siti Tohiroh dan seluruh keluarga besar pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang selalu memberikan ilmu, motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd dan Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A selaku Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabatku Bayu Prayoga, Budi Haryanto, Maryanto, Bang Eka Adi Saputra, Devi Arvina dan seluruh sahabat seperjuangan selama penulis menempuh pendidikan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
6. Almamater tercinta IAIN Metro dan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd dan Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A selaku Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi. Tak lupa dihaturkan terimakasih kepad keluarga besar pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Serta seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Karena tidak sempurnanya skripsi yang dibuat oleh penulis, maka kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan selanjutnya. Dan pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penulisan yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 10 April 2023

Penulis,



Habib Na'im Mubarak
NPM. 1801010049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Fokus Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Akhlak	6
1. Pengertian, Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak	6
2. Nilai-Nilai Akhlak	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlak.....	18
B. Pembinaan Karakter	20
1. Pengertian Karakter Disiplin	20
2. Tahapan Pendidikan Karakter.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Singkat pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum	34
2. Visi Misi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	35
3. Struktur Organisasi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum	36
4. Keadaan Sarana Prasarana pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum	38
5. Keadaan ustadz dan pengurus pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum	39

6. Keadaan santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	40
B. Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Karakter	
Disiplin Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	
Batanghari Lampung Timur	41
1. Hasil Penelitian.....	41
2. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	62
Tabel Sarana Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	63
Tabel Data Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	63
Tabel Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kegiatan Pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	66
Gambar Wawancara Dengan Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	68
Gambar Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	63
2. Surat Izin Prasurey	64
3. Surat Balasan Prasurei.....	65
4. Surat Izin Research	66
5. Surat Tugas	67
6. Surat Balasan Research	68
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	69
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	70
9. Outline	71
10. Alat Pengumpulan Data	75
11. Daftar Tabel	80
12. Daftar Lampiran-Lampiran	84
13. Buku Bimbingan	85
14. Hasil Turnitin	91
15. Dokumentasi Penelitian	93
16. Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam nonformal yang para peserta didiknya tinggal menetap di lingkungan pondok, di sana mereka mempelajari agama Islam dan di didik dengan akhlak yang mulia, di bawah kepemimpinan seorang Kiyai. Pesantren juga sebagai tempat pembinaan akhlak.

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam di mana para santrinya tinggal di pondok, yang di pimpin oleh kiyai. Para santri tersebut mempelajari, memahami dan mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pada pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.²

Masalah pokok yang terjadi di zaman sekarang adalah menurunnya nilai akhlak dan menghilangnya karakter remaja. Sehingga banyak orang tua yang mempercayakan pondok pesantren sebagai tempat untuk mendidik putra putrinya agar memiliki akhlak dan karakter yang baik. Pendidikan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren salah satunya menggunakan metode klasik, yakni pembelajaran di dalam kelas menggunakan kitab-kitab tentang akhlak, salah satu kitab yang digunakan adalah kitab *Ta'limul Muta'allim*. Seiring dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi karakter, seperti: pergaulan bebas, lingkungan, kemajuan teknologi dan lain sebagainya. Dengan dibiasakan akhlakul karimah peserta didik akan terbiasa dan sedikit

² Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 03

demis sedikit akan menjadi karakter disiplin seperti memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, jujur dan lain sebagainya yang akan peneliti jelaskan nantinya.

Berdasarkan dari Pra Survei yang peneliti lakukan di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur pada tanggal 15 Maret 2022 memperoleh informasi bahwa: santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum mengalami penurunan karakter yang sangat signifikan dari tahun ke tahun seperti halnya kurangnya sopan santun terhadap ustadz dan orang tua, banyaknya santri yang sering melanggar peraturan, banyaknya santri yang terlambat atau bahkan tidak mengikuti solat berjamaah, ada juga yang keluar atau pulang tanpa izin. Dalam satu tahun terakhir ini terdapat 150 lebih kasus pelanggaran yang telah dilakukan oleh santri baik dari kasus ringan sampai berat, yang dimana ini dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan.³

Menurut pemaparan pengurus di atas yakni ustadz Ahmad Khoirul Anam,S.Pd peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, karena karakter yang baik adalah suatu perhiasan yang amat bernilai harganya, dan karakter baik dibentuk dengan cara yang baik maka akan menghasilkan generasi yang baik pula.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai beberapa karakter yang penting untuk dimiliki oleh seorang santri diantaranya yaitu sopan santun, religius, toleransi, peduli sosial, percaya diri, tanggung jawab dan

³ Hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Khoirul Anam,S.Pd pengurus PP Riyadlatul ‘Ulum pada tanggal 15 Maret 2022.

disiplin. Dari beberapa karakter yang disebutkan, maka terdapat satu karakter yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang santri yaitu karakter disiplin. Karena pada dasarnya segala bentuk kesuksesan seseorang baik kesuksesan dalam dunia maupun kesuksesan untuk akhirat berawal dari kedisiplinan seseorang tersebut.

C. Fokus Masalah

Agar hasil penelitian ini dapat terarah demi mencapai tujuan serta tidak menyimpang dari judul yang telah ditetapkan sebelumnya, maka peneliti membatasi kajian pada penelitian ini pada implementasi pendidikan akhlak dalam pembinaan karakter disiplin santri serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin santri di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pendidikan akhlak dalam membina karakter disiplin santri sesuai dengan *Ta'limul Muta'allim* yang ditulis oleh Al-Imam Al-Zarnuji yang peneliti fokuskan pada kelas *Isti'dad* A di bawah bimbingan ustadz M Rifki Badrul Akmal, karena dikelas inilah kitab *Ta'limul Muta'allim* dipelajari.

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang peneliti tanyakan adalah bagaimana pendidikan akhlak dalam pembinaan karakter disiplin santri di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur sesuai kitab *Ta'limul Muta'allim*?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak dalam pembinaan karakter disiplin santri di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur sesuai kitab *Ta'limul Muta'allim*.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan nantinya hasil penelitian ini bisa menambah khazanah ilmiah tentang pentingnya pendidikan akhlak tidak hanya di pesantren tetapi juga di luar pesantren/masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di Perpustakaan IAIN Metro dan dari sumber-sumber lainnya yang membahas tentang:

1. Temuan penelitian terkait dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali”⁴ Dalam penelitian ini, Ajaran Imam Al Ghazli tentang pendidikan akhlak, etika, dan teknik pembelajaran siswa diterapkan pada setting kelas. Skripsi ini menempatkan fokus pada bagaimana Imam Al-Keyakinan Ghazali dan prinsip-prinsip untuk belajar etika dapat digunakan.

⁴ Miftahul Arifin, *Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali*, (Metro: STAIN, 2011).

2. Hasil penelitian “Implementasi konsep pendidikan Anak dalam Al-Qur’an Surat Al-Luqman ayat 13-19 pada pendidikan anak usia dini RA terpadu Nurul Qodiri Way Pengubuan”⁵, Jenis pengajaran lain yang sangat menekankan penggunaan kognisi untuk mendukung pertumbuhan fisik, kecerdasan, bahasa sosio-emosional, dan komunikasi sesuai dengan tahap kemandirian dan pematangan yang dialami anak adalah pendidikan anak. Menurut konsep Al-Qur'an pendidikan anak, nilai-nilai agama dan moral ditanamkan dalam program pengembangan pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kapasitas untuk beriman kepada Tuhan melalui ciptaan-Nya. Sayangnya, penilaian formatif tidak sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan ide ini.

Melihat beberapa penelitian di atas, meskipun ada persamaan yang membahas tentang Implementasi pendidikan akhlak namun memiliki perbedaan, perbedaan tersebut terletak pada proses pendidikan akhlak santri di pondok pesantren yang pada saat ini pondok pesantren adalah wadah yang tepat, karena semakin pesatnya kemajuan teknologi dan pergaulan bebas yang dapat merusak moral dan akhlak anak terutama akhlak terhadap orang tua, sehingga perlu adanya penerapan pendidikan akhlak yang sesuai dengan pendidikan Islam.

⁵ Ervina Dian Rahmawati, *Penerapan kalimat 13-19 Surah Al-Luqman dalam Al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan anak dalam pengembangan anak usia dini terpadu untuk RA.NurulQodiri Way Pengubuan*, Skripsi, (Metro: IAIN, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian, Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak

a. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa dipergunakan untuk menunjuk pengertian pendidikan itu. Antara lain yang populer adalah (1) *at-tarbiyyah*, (2) *at-tadris*, (3) *at-ta'lim*, (4) *at-ta'dib*, (5) *at-tahzib*, dan (6) *al-insya'*.¹

Bahwa pendidikan adalah “mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia”.²

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.³

Jadi, menurut peneliti pendidikan adalah “suatu proses yang sangat penting bagi setiap orang, dimana didalam pendidikan itu kita dapat menimba ilmu secara terus menerus untuk mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan nilai yang ada dalam masyarakat”. Pendidikan juga berhubungan erat dengan ilmu karena melalui pendidikan, ilmu dapat disalurkan dan disebarluaskan.

¹ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 2

² *Ibid.*, h.7

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h.1-2

Kata Akhlak secara *etimologi* berasal dari Bahasa Arab *Akhlaq*, bentuk jamak kata *Khuluq* atau *al-khulq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.⁴ Akhlak (*khuluq*) adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara langsung bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar”.⁶

Pendidikan akhlak berarti “usaha sadar oleh orang yang bertanggungjawab kepada peserta didik untuk menghantarkan mereka menjadi orang yang baik kepribadiannya, prilakunya dan segala aktivitasnya agar sukses mencapai kebahagiaan dunia akhirat”.⁷

Jadi, menurut kesimpulan peneliti pendidikan akhlak adalah “usaha terus menerus yang dilakukan para pendidik guna membentuk kepribadian serta pola pikir peserta didik menuju yang lebih baik supaya menjadi manusia yang berkarakter baik serta berakhlakul karimah”.

Menurut Az-Zarnuji pendidikan akhlak adalah menanamkan akhlak mulia serta menjauhkan dari akhlak yang tercela dan mengetahui gerak gerik hati yang dibutuhkan dalam setiap keadaan,

⁴ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 346

⁶ Abdul Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.42

⁷ Mihmidaty Ya'cub, *Pendidikan Akhlak Dalam Pencapaian Ilmu Manfaat*, Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 18, no.01 (Maret 2022):h.3

ini wajib diketahui seperti tawakkal, al-inabah, taqwa, ridha, dan lain-lain.⁸ Akhlak adalah sifat-sifat manusia untuk bermu'amalah dengan orang lain baik sifat terpuji maupun sifat tercela.

b. Dasar Pendidikan Akhlak

Banyak sekali Ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang akhlak ataupun karakter, karena Nabi Muhammad diturunkan Untuk menyempurnakan akhlak manusia. Salah satunya firman Allah AWT dalam surat Al-Qolam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.⁹

Dalam Firman Allah di atas banyak yang menjelaskan bahwa kata “kamu” yang maksudkan adalah nabi Muhammad SAW, beliau benar-benar memiliki budi pekerti yang baik, yang patut di contoh oleh seluruh umat manusia.

Dalam hadits, Nabi Muhammad SAW juga menyatakan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ.

⁸ Al-Imam Burhan al-Islam Az-Zarnuji, Ta'lim al-Muta'allim 'ala Thariiqa Ta'allum, (Surabaya: Al-Hidayah Bankul Indah, 1367 H)

⁹ QS. Al-Qalam (68): 04.

Artinya: Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda, “Sesungguhnya Aku di utus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak”.(H.R Al-Baihaqi)¹⁰

Hadist di atas menjelaskan bahwa kata “aku” adalah beliau nabi Muhammad SAW, adalah rasul utusan Allah sebagai penyempurna akhlak manusia, beliau membawa agama Islam sebagai petunjuk serta penerang bagi seluruh umat manusia.

c. Tujuan Pendidikan akhlak

Tujuan pendidikan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.¹¹ Tujuan pendidikan pada umumnya mencakup tiga hal, yaitu Taqwa, Cerdas, dan Terampil, sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Hendaknya seorang pelajar berniat dalam menuntut ilmu adalah untuk mencari ridho Allah SWT guna bekal di akhirat, membasmi kebodohan dari dirinya dan orang lain, menghidupkan agama dan menegakkan Islam karena Islam akan tegak dengan ilmu, selain itu tidak dibenarkan zuhud dan taqwa yang disertai dengan kebodohan.¹²

Jadi, tujuan pendidikan akhlak menurut kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah membentuk seorang hamba yang patuh serta taat

¹⁰ Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi*, (Jakarta: Amzah, 2012), 34

¹¹ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 26.

¹² Achmad Sunarto, *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya:Al Miftah, 2012), h.35

terhadap agama dalam mencapai kebahagiaan hidup umat manusia baik di dunia maupun di akhirat, menghilangkan kebodohan dan untuk menegakkan agama Islam.

2. Nilai-Nilai Akhlak

Berkaitan dengan pendidikan akhlak, Syaikh Az-Zarnuji mengemukakan 13 pasal yang penting dalam berisikan nilai-nilai akhlak akan tetapi peneliti hanya mengambil 4 pasal yang mana keempat pasal ini yang sesuai dengan pembinaan karakter disiplin santri. Pasal-pasal tersebut sebagai berikut ini:

a. Pasal Niat Jika Belajar

Niat merupakan hal terpenting yang harus dipenuhi dalam setiap aktivitas, karna niat adalah tahap awal yang dapat menjadi pondasi penguat dalam setiap tahap dan langkah dalam aktivitas tersebut, dan niat juga dapat menjadi motifasi sebagai dorongan jiwa dan mental. Karna dari niat yang baik maka akan menuntun aktivitas kepada tujuan sesuai apa yang diniatkan dalam hati.

Belajar merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan oleh setiap manusia yang memiliki akal dan hati. Karena hanya dengan belajar manusia akan memahami arti hidup dan tujuan hidup. Tujuan belajar adalah mencari pengetahuan yang disebut dengan ilmu, dan dengan ilmu inilah manusia akan lebih mudah menjalani hidup.

Niat belajar perlu ditanamkan sedini mungkin agar memiliki pondasi yang kuat dan tujuan yang tepat. Syaikh Zarnuji menjelaskan perkara niat sebagai berikut:

وينبغي ان ينوي المتعلم بطلب العلم رضاالله والدارالآخرة وازالة الجهل

عن نفسه وعن سائر الجهال واحيا الدين وابقاء الاسلام بالعلم¹³

Sebaiknya bagi penuntut ilmu dalam belajarnya berniat mencari Ridho Allah, kebahagiaan akhirat, membasmi kebodohan diri sendiri dan sekalian orang-orang bodoh, mengembangkan agama dan mengabadikan Islam dengan ilmu.

Dari keterangan tersebut dalam menuntut ilmu hendaklah diniatkan juga untuk mensyukuri atas karunia akal dan kebugaran badan, hendaklah tidak diniati untuk mencari popularitas, tidak untuk kekayaan, juga tidak untuk mencari jabatan dan sebagainya. Menurut Syaikh Zarnuji, bagi para pencari ilmu harus berfikir dengan serius, agar ilmu yang dicari tidaklah sia-sia. Jangan sampai ilmu yang ia peroleh digunakan untuk tujuan duniawi.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa niat belajar merupakan tahap awal ketika hendak memulai belajar, niat belajar juga bisa dilakukan dengan cara berdoa. Apa yang diucapkan ketika berdoa itu sesuai dengan yang diinginkan, berdoa sebelum memulai belajar sama saja dengan berniat. Para santri biasa mengucapkan doa sebelum belajar dengan cara bersama-sama, dengan

¹³ Az-Zarnuji, *Syarah Ta'limul Muta'alim*, (Daar Ihya' Al-Kutubil'arobiyah Indonesia), h.28.

diucapkannya doa maka itu menandakan pembelajaran sudah hendak dimulai santri dilarang lagi ribut ataupun terlambat. Dengan begitu suasana kelas menjadi tertib dan santri akan terbiasa disiplin ketika memasuki kelas dan ketika mengawali pembelajaran.

b. Pasal Mengagungkan Ilmu dan Ulama

Mengagungkan atau menghormati merupakan salah satu dari perilaku yang mulia karena dengan menghormati, seseorang akan dihormati. Dari sikap inilah manusia akan mendapat imbalan dihargai oleh orang lain dan lingkungan. Menghormati ilmu merupakan hal yang harus dilakukan, karena dengan menghormati ilmu berarti seseorang menganggap ilmu adalah hal yang mulia dan penting sehingga sama saja membuka jalan untuk menuju ilmu tersebut, yang berarti mempermudah seseorang untuk memahami dan mengamalkannya.

Ulama adalah orang yang mempunyai ilmu atau orang yang ahli ilmu, yang dimaksud ulama di dalam pondok pesantren adalah Kyai, guru/ustadz dan pengurus. Menghormati guru merupakan hal yang sangat perlu dilakukan karena guru adalah orang tua manusia secara rohani karena melalui perantara gurulah seseorang banyak mengerti dan memahami tentang ilmu dan dengan ilmu itulah manusia akan mulia dan dimuliakan. Sehingga peranan guru disini sangatlah penting karena jikalau tidak ada guru seseorang tidak dapat memahami ilmu.

Menghormati ilmu dan ulama (Guru) merupakan hal yang sangat penting. Syaikh Zarnuji menjelaskanya sebagai berikut:

اعلم بان طالب العلم لا ينال العلم ولا ينتفع به الا بتعظيم العلم
واهله وتعظيم الاستاذ وتوقيره¹⁴.

Ketahuilah, bahwa pelajar tidak akan mendapat ilmu dan tidak juga memetik manfaat ilmu selain dengan menghargai ilmu dan menghormati ahli ilmu (ulama'), menghormati Guru dan memuliakanya.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam, peranan guru sangat penting sekali, artinya guru memiliki tanggung jawab untuk menentukan arah pendidikan tersebut. Itulah sebabnya Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu. Bukan pelajar sejati kalau tidak menghormati jasa pahlawannya dan setiap pelajar sejati tentu selalu mendambakan dirinya bisa menyerap pelajaran dengan mudah. Untuk mendapatkannya, seorang pelajar harus menghormati ilmu dan guru serta mencintai keduanya. Dengan kecintaannya terhadap ilmu dan guru maka akan menjadi sumber segala inspirasi yang sangat potensial membantu daya berpikir yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya.

Diantara menghormati ilmu, menurut Syaikh Zarnuji adalah sebagai berikut:

ومن تعظيم العلم تعظيم الكتاب فينبغي لطالب العلم ان لا يأخذ

¹⁴ Az-Zarnuji, *Syarah Ta'limul Muta'allim.*, h.55 .

الكتاب الا بطهارة¹⁵

Di antara menghormati ilmu adalah memuliakan kitab, seorang pelajar sebaiknya tidak memegang kitab kecuali dalam keadaan suci dari hadas.

Dari pendapat di atas, menghormati ilmu dapat dilakukan dengan cara memuliakan kitab (buku) yaitu dengan cara berwudlu sebelum memegangnya hal ini disebabkan karena ilmu adalah cahaya dan wudlu juga cahaya. Dengan demikian cahaya ilmu tidak akan bertambah kecuali dengan berwudlu.

Guru merupakan sosok orang tua yang membangun rohani dan karakter seseorang. Diantara perbuatan menghormati Guru adalah sebagai berikut:

- a. Tidak melintas dihadapannya
- b. Tidak menduduki tempat duduknya
- c. Tidak memulai berbicara kecuali atas izinya
- d. Tidak banyak bicara di sebelahnya
- e. Tidak menanyakan sesuatu yang membosankannya.¹⁶

Selain yang disebut diatas, wujud menghormati guru adalah datang ketempat belajar sebelum guru datang (tidak terlambat). Santri harus lebih dulu masuk kelas sebelum gurunya, memastikan kelas bersih, tempat duduk guru tersedia dengan baik dan mengulas sejenak pelajaran yang akan dipelajari. Dengan begitu karakter disiplin santri akan terbentuk dengan baik, ia tidak akan menyia-nyiakan waktu

¹⁵ *Ibid.*, h. 18

¹⁶ *Ibid.*, h. 57.

dengan datang terlambat, santri akan masuk kedalam kelas dengan tepat waktu.

c. Pasal Tekun dan Semangat

Pelajar seharusnya bersungguh-sungguh serta memiliki ketekunan belajar agar dalam proses belajar menumbuhkan semangat juang belajar dan menjadi kesan yang membanggakan ketika mencapai hasil. Syaikh Zarnuzi mengarang syair tentang kesungguhan dalam mencari ilmu sebagai berikut:

مَنْ طَلَبَ شَيْئاً وَجَدَّ وَجَدَّ # وَمَنْ قَرَعَ الْبَابَ وَجَّ وَجَّ

“Siapa bersungguh hati mencapai sesuatu, pastilah ketemu; dan siapa mengetuk pintu bertubi-tubi, pastilah memasuki”.¹⁷

Dari pendapat di atas, Syaikh Zarnuzi mewajibkan bersemangat dan bersungguh sungguh karena menurut beliau kesungguhan dalam mencari ilmu pangkal kesuksesan. Bagi Syaikh Zarnuzi belum dianggap bersungguh-sungguh seorang penuntut ilmu melakukan aktifitas belajar, kalau belum mencapai kelelahan dan keletihan guna mencapai kesuksesan. Kelelahan yang dimaksud adalah kelelahan ketika mencari ilmu, menahan kesusahan ketika kehabisan bekal tapi belum dikirim oleh orang tua, menahan beratnya mata agar tidak tertutup ketika sedang belajar, menahan kantuk ketika harus belajar meskipun mata sudah terasa berat, melawan rasa

¹⁷ *Ibid.*, h. 77.

capek dan kantuk untuk bangun di sepertiga malam untuk melaksanakan sholat tahajud dan muthola'ah.

Santri harus yakin bahwa setelah badai hebat akan ada pelangi yang indah, seperti kata pepatah “berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian”. Tidak masalah ketika sedang dalam proses belajar mengalami kesusahan yang penting terus semangat dan sungguh-sungguh karena santri memegang prinsip “proses tidak akan menghianati hasil. Ketekunan dan semangat dalam belajar ini bisa membentuk karakter disiplin santri, karena dengan tekun dan semangat santri akan bersungguh-sungguh, ikhlas dan mengerjakan segala sesuatu dengan sepenuh hati.

d. Pasa Waktu Mencari Ilmu

Waktu merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi seluruh makhluk. Imam Syafi'i berkata “waktu ibarat pedang, jika engkau tidak menebasnya maka ialah yang akan menebasmu” ini menunjukkan betapa pentingnya kita harus bisa menggunakan waktu dengan baik. Terlebih bagi para santri, wajib baginya untuk bisa memanfaatkan waktu untuk kesibukan mencari ilmu agar waktunya tidak menjadi sia-sia. Syaikh Az-Zarnuji berkata:

وينبغي لطالب العلم ان يستغرق جميع اوقا ته فاذا مل من علم
يشغل بعلم اخر¹⁸

¹⁸ Ibid.h.157

Hendaknya seorang murid menghabiskan seluruh waktunya (untuk belajar), bila ia telah bosan (dari satu bidang ilmu) ia bisa menyibukkan diri dengan belajar (ke bidang ilmu) yang lainnya.

Dari perkataan Syaikh Az-Zarnuji diatas dapat kita ketahui bersama bahwasanya seorang santri tidak boleh membiarkan waktunya terbuang dengan sia-sia atau menggunakan waktunya dengan hal-hal yang tidak ada manfaatnya. Apabila seorang santri merasakan bosan dengan bidang ilmu yang sedang ia tekuni, syaikh Az-Zarnuji menganjurkan kepada para santri untuk menyibukkan diri pada bidang ilmu yang lainnya. Dengan tujuan supaya santri tidak mengalihkan kesibukannya pada hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan ilmu.

Dalam belajar harus memperhatikan waktu yang tepat agar ilmu yang sedang dipelajari bisa masuk kedalam otak dengan baik. Sebagaimana perkataan syaik Az-Zarnuji:

وافضل الاوقات شرح الشباب ووقت السحر وبين العشاءين¹⁹

Waktu-waktu yang mempunyai keutamaan (untuk belajar) adalah saat sebelum tidur, waktu sahr dan waktu antara maghrib dan isya

Waktu-waktu tersebut adalah waktu yang sangat baik jika digunakan untuk *muthola'ah* atau mengulas pelajaran yang sudah disampaikan. Seorang santri harus bisa mengatur waktu dengan baik agar semuanya bisa maksimal dan tidak ada penyesalan dikemudian hari yang disebabkan karena terlalu banyak menyia-nyiakan waktu untuk hal-hal yang tidak ada faedahnya.

¹⁹ Ibid.h.157.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Seorang Muslim yang baik mengembangkan moralitasnya dengan mengikuti teladan Nabi Muhammad. Menurut Yatimin Abdullah, berikut beberapa hal yang mempengaruhi akhlak:

a. Tingkah Laku

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku.²⁰

b. Insting

Menurut bahasa (etimologi) insting berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang di bawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu, dan dorongan psikologi. Manusia dalam perkembangannya itu sendirilah yang harus berupaya mengarahkan fitrah tersebut pada iman atau tauhid melalui faktor pendidikan, pergaulan dan lingkungan yang kondusif.²¹

c. Nafsu

Nafsu berasal dari bahasa arab, yaitu *nafsu* yang artinya niat. Nafsu adalah “keinginan dari yang kuat. Nafsu merupakan kumpulan dari kekuatan amarah dan sahwat yang ada pada manusia”.

²⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007),

²¹ Abdul Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, 46

Erat hubungannya kemauan nafsu dengan akhlak, karena sebab “perasaan yang hebat dapat menimbulkan gerak nafsu dan sebaliknya nafsu dapat menimbulkan akhlak baik dan akhlak buruk yang hebat, adakalanya kemampuan berpikir dikesampingkan”.²² Oleh karenanya, nafsu seorang manusia bisa menimbulkan karakter manusia menjadi baik bahkan bisa menjadi buruk.

d. Adat dan Kebiasaan

Kebiasaan terjadi sejak lahir, Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang.²³ Kebiasaan yang dilakukan seseorang berawal dari biasa kemudian dilakukan secara beransur-ansur menjadi kebiasaan, kebiasaan seseorang berubah menjadi adat istiadat, dan terus mendarah daging dalam keseharian mereka. Oleh karenanya, kebiasaan yang baik menimbulkan hal baik sedangkan kebiasaan yang buruk dapat menimbulkan hal buruk pula.

e. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi karakter seorang anak. Lingkungan terbagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pengalaman yang luar biasa yang bisa membentuk karakter yang kelak akan berguna bagi kehidupan masa depan tetapi lingkungan

²² *Ibid.*, 84

²³ *Ibid.*, 85

yang buruk juga bisa menjadikan karakter seorang menjadi buruk. Manakala suatu lingkungan baik, maka baik juga karakter anak, akan tetapi apabila lingkungan masyarakat kita buruk maka buruk juga karakter anak.

B. Pembinaan Karakter

1. Pengertian Karakter Disiplin

Kata karakter diambil dari bahasa Inggris dan juga bersal dari bahasa Yunani Character. Kata ini awalnya digunakan untuk menandai hal yang mengesankan dari dua koin (keping uang). Selanjutnya istilah ini digunakan untuk menandai dua hal yang berbeda satu sama lainnya, dan akhirnya digunakan juga untuk menyebut kesamaan kualitas pada tiap tiap orang yang membedakan dengan kualitas lainnya.²⁴

Hasanah mendefinisikan karakter sebagai “norma-norma batin yang diwujudkan dalam beberapa bentuk kualitas diri”. Nilai dan metode penafsiran yang didasarkan pada semua nilai tersebut merupakan fondasi dari karakter diri sendiri, yang kemudian diekspresikan dalam perilaku.²⁵

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa karakter adalah “suatu sikap yang dimiliki seseorang yang dapat menimbulkan perbuatan dan perilaku, baik maupun negatif, yang bersifat dadakan atau alamiah

²⁴ Fathul Muin, Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik, (Jogyakarta: Ar Ruzz, 2011), 162

²⁵ Sabar Budi Raharjo, “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia,” Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 16, No. 03 (Mei 2010): 232.

ketika tidak ada sesuatu yang direncanakan tergantung pada beberapa pemikiran di atas”.

Menurut Ali Imron, disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan atau ketertiban. Orang yang disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Sedangkan orang yang disiplinnya rendah biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan berlaku, baik yang bersumber dari masyarakat (konvensi-informasi), pemerintah atau peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu (organisasional).²⁶

Dari pemaparan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa karakter disiplin adalah “berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak pada suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung”.

²⁶ Khairuddin Alfath, “Pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Fatah Temboro,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 9, Nomor 1, (Juni 2020): 135.

2. Tahapan Pendidikan Karakter Disiplin

Ada tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk mengembangkan anak yang berkepribadian baik selain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral)

Berbagai jenis pengetahuan moral ada dalam kaitannya dengan kesulitan moral kehidupan. Tujuan pendidikan moral harus dicapai dengan melewati enam tahap berikut: kesadaran moral (moral awareness), Mengetahui prinsip-prinsip moral (knowing apa prinsip-prinsip moral), menempatkan sesuatu dalam perspektif (mampu mengambil pelajaran dari peristiwa), penalaran moral. (alasan moral), membuat keputusan (membuat keputusan), dan mengetahui diri sendiri (kemampuan untuk mengenal diri sendiri).

b. *Moral Feeling* (Perasaan Moral)

Meskipun terkadang diabaikan dalam pembicaraan tentang pendidikan moral, komponen emosional karakter sangat penting. Mengetahui apa yang benar tidak selalu menghasilkan melakukannya dengan benar, sederhananya. Banyak orang cukup mahir dalam mendiskusikan apa yang benar dan salah, namun mereka sering membuat keputusan yang salah.

c. *Moral action* (tindakan moral)

Pengetahuan Etis dan Perasaan Moral adalah “efek atau hasil dari Tindakan Moral.” Seseorang dapat diharapkan untuk bertindak secara moral jika mereka memiliki atribut moral intelektual dan emosional.²⁷

Ketiga tahapan di atas perlu diterapkan dengan sebaik-baiknya kepada peserta didik melalui cara-cara yang logis, rasional dan demokratis. Sehingga peserta didik bisa benar-benar menerapkan segala perilaku yang baik sesuai yang telah diajarkan dengan harapan nantinya peserta didik terutama santri bisa menjadi manusia yang berkarakter yang baik dan menjadi manusia yang berkualitas tinggi.

3. Indikator Karakter Disiplin

Indikator karakter disiplin Zuriyah menyebutkan bahwa seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan dan tanpa paksaan dari siapa pun. Seseorang memiliki kedisiplinan apabila mematuhi peraturan dengan sadar, tekun dan tidak terpaksa. Mumthas dkk. Menyebutkan indikator pelaksanaan tata tertib sekolah yang dapat mengurangi kemungkinan masalah yang ditimbulkan oleh siswa yaitu adil, korektif dan terbangunnya hubungan yang baik antara guru dengan siswa.²⁸

²⁷ Abdul Madjid, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 113.

²⁸ Ibid.h 138.

Melaksanakan aktivitas dengan baik dan ikhlas tidak merasa terbebani atas apa yang menjadi tugasnya yang didasari rasa tanggung jawab tanpa adanya tekanan ataupun paksaan dari orang lain. Belum dikatakan disiplin apabila melaksanakan suatu hal karena dipaksa oleh orang lain. Sebagai orang muslim tentunya sudah diajarkan untuk selalu disiplin melaksanakan sholat tepat waktu, melaksanakan segala hal yang diperintahkan dan menjauhi segala hal yang dilarang-Nya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu: penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, subjek penelitian mengarah pada perilaku dan akan di deskripsikan melalui pendidikan karakter dan akan di implementasikan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki tinjauan khusus yaitu mengenai Implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu dengan teori, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang di fokuskan pada penelitian lapangan (*field Reseach*).

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai bentuk Implementasi Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yakni “Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.”³

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 56.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 76.

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang di perlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang deskripsi tersebut, berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Topik dari mana data dapat diperoleh adalah sumber data. Kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif, tetapi ada juga sumber lain, termasuk data dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, prosedur sampel, atau saran mengenai, digunakan untuk memilih subjek penelitian yang dianggap memiliki pengetahuan tentang masalah dan solusi sehingga dapat diterima. Tampaknya penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yang berbeda, terutama mengenai:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam suatu peristiwa, kegiatan atau kehidupan seseorang. Sumber data primer dalam penelitian dapat berarti seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, pejabat pemerintah, masyarakat yang terkait atau mempunyai hubungan langsung dengan penelitian di lapangan.⁵

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008).

Peneliti melakukan wawancara kepada unsur-unsur yang terlibat langsung dengan pendidikan akhlak di pesantren ini yaitu para ustadz dan santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah “sumber data kedua setelah sumber data primer.”⁶ Misalnya lewat orang lain, lewat dokumen bahkan bisa dari buku-buku pengetahuan lainnya. Dalam hal ini referensi yang peneliti gunakan bersumber dari kitab *Ta’limul Muta’allim* dan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dan karakter.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara/Interview

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 129.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 186.

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi tentang pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, dengan narasumber: pengasuh, ustadz, pengurus serta unsur-unsur yang berhubungan dengan proses pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai “pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah “pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki.”¹⁰

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang pembinaan yang dilakukan oleh Ustadz atau pengus terhadap karakter para santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, yaitu dengan mengamati secara langsung

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72

⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 98

¹⁰ *Ibid*, 99

sikap, prilaku santri, pelaksanaan kegiatan mengaji yang dilakukan oleh ustadz atau pengurus serta sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulensi rapat, catatan harian dan sebagainya.”¹¹

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang sejarah singkat, visi dan misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, keadaan ustadz dan keadaan santri, serta berupa gambar atau foto dari proses kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang penulis gunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

¹¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 102.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, yang kemudian diverifikasi dengan observasi, dokumen atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi atau dokumentasi. Jika kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya baik-baik saja, karena sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber berasal dari lingkungan pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur, hal ini penulis lakukan dengan cara membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk mengkaji data kemudian memberikan penjelasan komparatif dilanjut dengan membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara. dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan menggunakan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

E. Metode Analisis Data

Analisis kualitatif adalah “upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.¹²

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data; Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan mereduksi data yaitu merangkum data, kemudian memilih hal-hal pokok dan fokus dengan hal-hal yang penting, lalu menentukan tema dan polanya. Maka dengan begitu data yang telah direduksi akan tergambar dengan jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data untuk selanjutnya.¹³

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, dilakukan dengan memilah data, membuat tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dengan suatu cara dan membuat ringkasan dalam unit analisis, setelah itu, hanya memeriksa kembali data dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah

¹² Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian*,. 248.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

direduksi, data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Penyajian Data (Display Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan temuan data dalam bentuk bagan kalimat garis besar, hubungan antar kategori yang berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, hal yang perlu dilakukan yakni memberikan sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis dan memberikan penjelasan dari data-data yang telah didapatkan tersebut.¹⁴

Perlu kita dipahami, bahwa teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari reduksi data yang berfungsi untuk mengumpulkan berbagai data, selanjutnya dilakukan penyajian data dimana peneliti menggambarkan temuan data dalam bentuk bagan kalimat garis besar, hubungan antar kategori yang berurutan dan sistematis. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan yakni memberikan sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis dan memberikan penjelasan dari data-data yang telah didapatkan tersebut.

¹⁴ Harahap Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing 2020), 90.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari.²⁹

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, pada mulanya K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi mengajukan gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren kepada Bapak Kepala Desa Bumiharjo dan Pejabat setempat pada saat itu, kemudian mereka menyetujui gagasan tersebut bahkan sangat mendukung beliau. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah karena masih kurang sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978 Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya K.H. Ahmad Nuruddin An-Nawawi bersama

²⁹ Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 22 Maret 2023

dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran 5×10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama berukuran 6×9 m yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai.³⁰

Namun, semakin berjalannya waktu Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum berkembang lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren di seluruh Indonesia.

2. Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

a. Visi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

b. Misi

- 1) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.

³⁰ Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo, 22 Maret 2023

- 2) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- 4) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).
- 5) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.
- 6) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.³¹

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum merupakan lembaga pendidikan yang sudah terorganisir dan terstruktur dengan baik. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:³²

Ketua yayasan	:	Gus M Kholid Misbahul Munir,S.Pd.I
Pengasuh	:	KH M Mu'allim Ridwan
Ketua Pengurus Putra	:	Wisnu Ridho'i Khoirul Umam,S.Pd
Ketua Pengurus Putri	:	Nurul Hasanah,S.Pd
Sekretaris Putra	:	A Syahroni,S.Pd

³¹ Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo, 22 Maret 2023

³² Dokumentasi struktur organisasi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum. Bumiharjo, 22 Maret 2023

Sekretaris Putri	:	Rahmana Luffi Fadillah,S.H
Bendahara Putra	:	Habib Na'im Mubarak
Bendahara Putri	:	Esa Furi Wardani, S.Hum
Departemen-Departemen	:	
Departemen Keamanan dan Ketertiban Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - M Ikhsan Nur Rohman,S.Pd - M Rifki Badrul Akmal - Adi Saputra,S.E - Samsul Arifin
Departemen Keamanan dan Ketertiban Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Alfiyatun Mayasari,S.Pd - Devi Lestari, S.Pd - Tika Rahayu
Departemen Pendidikan Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - Arifin Malik - A Syukron Tamim,S.Pd - M Lutfil Hakim - Indarwanto
Departemen Pendidikan Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Hanik Nur Afifah - Luluk Atul Fuad
Departemen Penerangan dan Perlengkapan Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - M Toharudin,S.Pd - Aziz Bahtiar Ade Lutfi,S.E - Wustho Sultoni - Wahyu Hidayat - M Sahman Alfarizi
Departemen Penerangan dan Perlengkapan Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Sylvania,S.Pd
Departemen Kesenian Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - Toha Al-Amin - Sohob Aqil Ar-Rutbi,S.H - Dwi Murdoto,S.Pd
Departemen Kesenian Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Lusi Kurnia - Fitria Hesty
Departemen Kesehatan dan Lingkungan Hidup Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - A Suprpto - Rizki Ahmad Nur Soim,S.Pd - Anang Firmansyah - M Wahyu Abadi

Departemen Kesehatan dan Lingkungan Hidup Putri	:	- Nining Istianatun Toyibah - Neti Julia Ningsih
---	---	---

Struktur organisasi di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum di atas terdiri dari ketua yayasan yaitu Gus M Kholid Misbahul Munir, S.Pd yang merupakan putra dari pendiri pondok pesantren ini, pengasuhnya yaitu Abah KH M Mu’allim Ridwan merupakan adik ipar dari pendiri yang mana beliau meneruskan estafet kepemimpinan yang disebabkan karena pendiri Pondok prsantren Riyadlatul ‘Ulum yaitu Abah KH Ahmad Nuruddin An-Nawawi sudah wafat.

Setelah ketua yayasan dan pengasuh ada lurah yang merupakan ketua dari semua ustadz dan pengurus di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dilanjutkan oleh sekretaris, bendahara dan departemen-departemen yang mana semua itu adalah santri dari pondok prsantren Riyadlatul ‘Ulum itu sendiri.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2022/2023:

Mushola	:	1 Unit	(Baik)
Kantor Putra	:	1 Unit	(Baik)
Kantor Putri	:	1 Unit	(Baik)
Ruang Belajar	:	18 Unit	(Baik)
Perpustakaan	:	1 Unit	(Baik)
Kantin	:	8 Unit	(Baik)

Asrama Putra	:	3 Unit	(Baik)
Asrama Putri	:	6 Unit	(Baik)
Kamar Mandi Putra	:	30 Unit	(Baik)
Kamar Mandi Putri	:	40 Unit	(Baik)

Sarana dan prasarana diatas hasil dari swadaya santri yang dikelola oleh pihak pengurus maupun yayasan untuk dijadikan berbagai sarana dan prasarana. Selain swadaya dari santri, pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum juga terkadang mendapatkan bantuan dari pemerintah baik pusat maupun daerah guna membantu perkembangan dan kemajuan pesantren.

5. Keadaan Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai keadaan Guru/Ustadz dan pengurus yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2022/2023 (terlampir).³³

Sedangkan untuk masalah administrasi dan berbagai kepentingan pesantren, K.H Muhammad Mualim Ridwan dibantu oleh para pengurus dengan tugas dan kewajiban yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keseluruhan ustadz dan pengurus adalah keluarga pendiri, beberapa warga sekitar dan santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang sudah mengkhatamkan kitab Alfiyah

³³ Dokumentasi Keadaan Guru/Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Tahun pelajaran 2022/2023, Bumiharjo, 22 Maret 2023

Ibnu Malik dan dipandang mampu untuk mengemban amanah sebagai ustadz dan pengurus.

Setiap departemen memiliki tugasnya masing-masing, seperti: ketua atau di pondok pesantren biasa di sebut dengan sebutan lurah pondok pesantren, lalu di bawahnya ada sekretaris dan bendahara. Kemudian di bantu dengan departemen-departemen, seperti: departemen pendidikan, departemen keamanan, departemen lingkungan hidup dan kesehatan, departemen penerangan dan perlengkapan, departemen budaya dan kesenian.

6. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai keadaan Santri yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2022/2023 diantaranya: (terlampir)³⁴. Santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum setiap tahunnya bertambah dan pernah mengalami pengurangan.

Santri yang mukim di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum merupakan santri yang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul ‘Ulum, tingkat SLTA yang mana mereka sekolah di sekolah sekitar pesantren dan santri tingkatan mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi sekitar pondok pesantren.

³⁴Dokumentasi Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun 2022/2023, Bumiharjo, 23 Maret 2023

B. Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

1. Hasil Penelitian

Pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum termasuk pondok pesantren tradisional yang masih menggunakan sistem salafiah, baik pembelajaran di kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Untuk membentuk karakter disiplin santri, para ustadz di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum menggunakan tahapan-tahapan pendidikan akhlak dalam membina karakter disiplin santri yang sesuai dengan kitab *Ta’limul Muta’allim*, peneliti menemukan info dari beberapa wawancara, sebagai berikut:

a. Wawancara kepada Ustadz

Wawancara kepada ustadz (BA) dan ustadz (WA) pada tanggal 1 dan 2 Mei 2023.

1) Apa saja kitab yang mempelajari tentang pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum?

Menjawab:

a) Menurut Ustadz (BA) Sistem pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum menggunakan sistem salafi, yaitu menggunakan kajian kitab kuning sebagai pokok pembelajarannya, ada 6 kitab akhlak yang dipelajari dalam pokok pembelajaran, yaitu: *Alala*, *Akhlakul Banin* Juz 1,2,3,4, dan *Syarah Ta’limul Muta’alim*. Ada kitab yang juga di

pelajari tetapi hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti kitab *Ayyuhal Walad, dan Taisirul Kholaq*.

- b) Menurut Ustadz (WA) di Pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum mengkaji banyak kitab-kitab akhlak diantaranya, yaitu: *Ta’limul Muta’alim, Akhlakul Banin Juz 1,2,3,4, ayyuhal walad, taisirul kholaq*.
- 2) Apakah santri sudah ditanamkan akhlak yang baik sesuai dengan kitab *Ta’limul Muta’alim* (berdo’a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, menghormati guru, tekun dan semangat dan memanfaatkan waktu dengan baik) dalam membentuk karakter disiplin santri?

Menjawab:

- a) Menurut ustadz (BA) sudah, kami sudah tanamkan akhlak yang baik kepada santri, kami selalu mengingatkan santri untuk tidak lupa berdo’a ketika mau belajar, bersikap andap asor kepada guru dan kepada yang lebih tua, dan kami selalu memberikan motivasi kepada santri agar selalu semangat belajar supaya bisa mencapai tujuannya.
- b) Menurut ustadz (WA) pasti sudah, kami selalu mendidik dan menanamkan akhlak yang baik dalam pembelajaran di kelas melalui kitab-kitab dan nasihat-nasihat kepada santri. Saya selaku pengurus bagian pendidikan selalu kontrol ke kelas apakah sudah berdo’a atau belum kalau belum saya ingatkan

agar segera berdoa, menegur santri yang ribut untuk membuka kitabnya supaya dibaca, sesekali saya memberikan wejangan atau motivasi kepada santri untuk terus semangat dalam mengaji agar nanti mereka tidak menyesal dikemudian hari.

- 3) Bagaimana budaya atau kebiasaan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terkait dengan kedisiplinan belajar santri?

Menjawab:

- a) Menurut Ustadz (BA) Budaya yang ditanamkan kepada santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang berkaitan dengan disiplin santri kami selalu mengingatkan santri untuk selalu mengikuti kegiatan dengan tepat waktu, santri yang terlambat atau tidak masuk kelas akan diberikan sanksi.
 - b) Menurut Ustadz (WA) ketika bel belajar sudah berbunyi santri wajib memasuki kelas masing-masing segera membersihkan kelas, memuroja’ah pelajaran yang akan dipelajari, santri dilarang keluar kelas baik ada maupun tidak adanya guru, tidak diperbolehkan pulang ke asrama sebelum waktunya pulang.
- 4) Apa saja peraturan yang ada di dalam kelas terkait dengan kedisiplinan santri?

Menjawab:

- a) Menurut Ustadz (BA) Berkenaan dengan peraturan yang ada di dalam kelas, itu terkadang berbeda-beda sesuai kontrak awal guru pengampu maupun wali kelas dengan para santri. Tetapi secara umum peraturan selama di dalam kelas santri dilarang makan dan minum, dilarang membuat kegaduhan, dilarang membuang sampah sembarangan. Dilarang tidur, mengobrol ketika guru sedang menjelaskan, seluruh santri wajib menjaga kebersihan dan kenyamanan kelasnya masing-masing.
- b) Menurut Ustadz (WA) ada banyak, santri dilarang terlambat masuk kelas dengan tanpa alasan, maksimal alfa 3 kali setiap bulannya, santri wajib menghafalkan pelajaran yang seharusnya dihafal terutama pelajaran nahwu dan shorof dan masih ada beberapa lagi peraturannya sesuai kehendak wali kelas masing-masing.
- 5) Adakah teguran bagi santri yang melanggar peraturan di dalam kelas? Jika ada, bagaimana cara menegur/ menasehati santri tersebut?

Menjawab:

- a) Menurut Ustadz (BA) harus ada, karena bentuk kepedulian seorang guru itu ketika seorang santri melakukan kesalahan guru menegur mereka dengan secara baik-baik. Yang

pertama di tegur dengan cara dinasihati, kemudian secara diperingatkan dan di panggil secara pribadi kemudian di nasehati, tidak lupa juga diberikan ta'ziran yang bersifat mendidik sebagai ganjaran serta pelajaran kepada santri atas apa yang sudah dilakukan.

b) Menurut Ustadz (WA) ya ada, santri yang terlambat masuk kelas selalu ditanya apa penyebab keterlambatan tersebut, santri yang tidur dikelas ketika guru sedang menjelaskan pelajaran selalu ditegur oleh guru dengan cara dibangunkan dan diperintahkan cuci muka, bagi santri yang tidak setoran hafalan selalu diberikan motivasi agar lebih semangat lagi dalam menghafalkan pelajaran, untuk sari yang tidak hadir tanpa keterangan selalu diberikan nasihat.

6) Adakah sanksi atau hukuman bagi santri yang melanggar peraturan di dalam kelas? Jika ada, apa saja sanksi atau hukuman tersebut?

Menjawab:

a) Menurut Ustadz (BA) ada, sanksi atau hukuman tersebut sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh santri, seperti contoh santri yang terlambat masuk kelas diberikan ta'dzir berdiri beberapa menit di depan kelas, bagi santri yang alpa lebih dari 3 kali dalam sebulan dita'dzir lalarn

selama 1 jam dan ya terkadang sesuai kebijakan gurunya masing-masing.

- b) Menurut Ustadz (WA) sudah pasti ada, seperti contoh ketika santri tidak setoran hafalan pada hari yang telah ditentukan, dita'zir dengan cara masuk kelas lain berdiri didepan kelas sambil menghafalkan, santri yang terlambat masuk dita'zir dengan berdiri beberapa menit di depan kelas kadang kalau terlambatnya sudah terlalu lama dita'zir lari keliling halaman pesantren 3-5 kali putaran itu juga tergantung guru yang sedang mengajar. Hukuman itu bukan untuk mempermalukan atau menyikasa santri akan tetapi semua itu semata-mata bertujuan mendidik santri agar lebih disiplin lagi dalam belajar.

- 8) Apakah santri sudah memiliki karakter disiplin saat belajar di dalam kelas?

Menjawab:

- a) Menurut ustadz (BA) dari sekian banyak santri sudah banyak yang berkarakter disiplin tetapi ya masih ada beberapa juga yang belum disiplin.
- b) Menurut ustadz (WA) belum semua disiplin, selalu ada sebagian kecil santri yang belum disiplin, terutama bagi santri putra yang masih sekolah MTs. Ya itu karena mereka

masih ada di usia remaja yang mana diusia itu mereka masih labil -labilnya.

Berdasarkan penjelasan dari Ustadz (BA) dan Ustadz (WA) yang juga sebagai ustadz yang mengampu pelajaran akhlak di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Para ustadz menggunakan kitab-kitab akhlak untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para santri agar nantinya mejadi insan yang berakhlakul karimah. Dengan kitab-kitab akhlak itu ustadz bisa menyampaikan nilai-nilai akhlak yang nantinya diterapkan oleh santri sehingga para santri bisa menjadi disiplin.

Setiap tempat tentu punya peraturannya masing-masing begitu pula di sini, selain ada peraturan Pondok Pesantren ada juga peraturan yang ada di dalam kelas agar santri lebih disiplin lagi ketika belajar, setiap pelaku pelanggaran akan dinasihati dan ditegur saat melakukan kesalahan. Nasihat atau teguran yang diberikan kepada santri merupakan langkah awal yang dilakukan oleh ustadz kepada santri yang melanggar peraturan. kemudian, apabila ada santri yang masih mengulangi hal tersebut maka akan di kenakan sanksi dan di hukum sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan. Peneliti sempat melihat beberapa santri yang dita’zir lalaran kitab selama 2 jam yang disebabkan karena alpa sebanyak 5 kali dalam satu bulan.

Pendidikan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum sedikit demi sedikit membentuk karakter disiplin

santri baik dalam kegiatan pesantren maupun dalam kehidupannya. Kebanyakan santri yang ada di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum sudah memiliki karakter disiplin. Meskipun sudah banyak yang memiliki karakter disiplin tetapi tetap ada juga yang belum disiplin dalam kesehariannya yang mana itu disebabkan karena pembawaan sifat dan watak yang berbeda-beda pada setiap santri.

b. Wawancara kepada Santri

Wawancara yang sudah peneliti lakukan kepada Santri (FM), (BR) dan (SAP) pada tanggal 1-2 Mei 2023 sebagai berikut:

- 1) Apakah anda mempelajari kitab akhlak di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum? Jika iya, apa saja kitab akhlak yang anda pelajari di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum?

Menjawab:

- a) Menurut santri (FM) iya, saya belajar kitab *Ta’limul Muta’allim*.
 - b) Menurut santri (BR) iya, saya mempelajari kitab akhlak yakni kitab *Ta’limul Muta’allim*.
 - c) Menurut santri (SAP) iya, saya belajar kitab akhlak di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum. sekarang saya sedang belajar kitab *Ta’limul Muta’allim*.
- 2) Apakah anda sudah menerapkan akhlak yang baik sesuai dengan kitab *Ta’limul Muta’allim* (berdo’a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, menghormati guru, tekun dan semangat

dan memanfaatkan waktu dengan baik)? bagaimana penerapan anda?

Menjawab:

- a) Menurut santri (FM) belum sepenuhnya, saya belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik, saya sering mengobrol dikelas ketika tidak ada guru. Terkadang saya terlambat masuk kelas sehingga saya tidak berdo'a terlebih dahulu sebelum belajar.
- b) Menurut santri (BR) alhamdulillah sudah saya terapkan, saya secara sendiri maupun bersama-sama selalu berdo'a sebelum dan sesudah belajar, saya selalu meminta izin kepada guru ketika mau keluar kelas sebagai bentuk saya menghormati guru, yang paling berat bagi saya itu mempertahankan semangat sering keinget sama orang tua kadang rasanya gak betah di pondok, tapi alhamdulillah teman-teman saya dan guru-guru saya selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya sehingga saya bisa kembali semangat dalam belajar di pondok.
- c) Menurut santri (SAP) sudah, di sini selalu mengawali dan mengakhiri belajar dengan berdo'a bersama-sama terkadang saya juga berdo'a sendiri biar bisa lebih khusyu lagi. Saya selalu memastikan kelas terutama meja guru saya tidak mau guru yang masuk merasa tidak nyaman ketika mengajar

dikelas saya. Alhamdulillah saya selalu semangat belajar terutama menghafalkan bait-bait kitab yang ditentukan untuk dihafalkan, saya tidak menyia-nyiakan waktu luang cuma untuk mainan saya selalu memanfaatkan untuk belajar dan hafalan.

- 3) Apakah anda sudah menaati peraturan di dalam kelas? Jika sudah, bagaimana cara anda menaati peraturan tersebut?

Menjawab:

- a) Menurut santri (FM) belum semua peraturan dapat saya taati, ada beberapa peraturan yang terkadang tidak saya laksanakan, karena keterbatasan saya sebagai seorang santri, namun saya akan berusaha memperbaiki dan menaati peraturan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, karena saya yakin peraturan yang ditetapkan adalah untuk kebaikan bagi kami seluruh santri.
- b) Menurut santri (BR) sudah tapi terkadang saya melanggar peraturan, terkadang saya menaati peraturan, jika saya menaati peraturan saya sedang rajin dan jika tidak ya berarti saya sedang dalam keadaan malas.
- c) Menurut santri (SAP) alhamdulillah sudah, saya sangat yakin pondok pesantren membuat berbagai macam peraturan tujuannya pasti untuk kebaikan para santri supaya kami bisa disiplin.

4) Apakah anda dididik untuk selalu disiplin dalam belajar di dalam kelas? Jika iya, apa saja bentuk pendidikannya?

Menjawab:

- a) Menurut santri (FM) sudah pasti iya, santri wajib masuk kelas tepat waktu, santri wajib menghafalkan beberapa kitab yang sedang dipelajari. Jika saya atau santri lain tidak menjalankan kewajiban kami sebagai seorang santri kami akan dikenakan sanksi atau teguran. Sanksi yang kami terima sesuai dengan pelanggaran yang kami lakukan.
 - b) Menurut santri (BR) iya, kami disini selalu dituntut untuk disiplin dalam segala hal, dituntut untuk selalu tepat waktu. Pernah saya terlambat masuk kelas karena suatu hal, saya diberikan sanksi oleh ustadz saya untuk berdiri didepan kelas sampai pelajaran tersebut selesai. Sejak saat itu saya menjadi kapok sehingga kedepannya saya berusaha sebisa mungkin untuk tepat waktu supaya tidak terlambat.
 - c) Menurut santri (SAP) iya, disini saya dan para santri selalu dididik untuk disiplin. Tidak boleh terlambat ketika masuk kelas, melaksanakan piket sesuai jadwalnya, dilarang makan dan minum di dalam kelas dan sebagainya.
- 5) Apakah anda selalu disiplin dalam belajar di dalam kelas? Jika iya, dalam hal apa sajakah anda menerapkan kedisiplinan tersebut?

Menjawab:

- a) Menurut santri (FM) bisa dikatakan belum, saya terkadang terlambat masuk kelas, kadang tidak setoran hafalan, kadang tidak melaksanakan piket, kadang juga alpa.
- b) Menurut santri (BR) insyaAllah sudah, alhamdulillah saya selalu tepat waktu dalam masuk kelas, saya selalu melaksanakan piket, saya selalu menjaga ketertiban kelas.
- c) Menurut santri (SAP) sudah, Saya selalu tepat waktu ketika masuk kelas, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadz, saya selalu setoran hafalan sesuai target yang ditentukan bahkan kadang melebihi target itu bentuk saya sudah disiplin alhamdulillah.

Berdasarkan penjelasan dari santri (FM), (BR) dan (SAP) peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum sudah menerapkan nilai-nilai akhlak sesuai dengan kitab *Ta'limul Muta'allim* yang sesuai dengan pembinaan karakter disiplin santri. Keempat nilai tersebut adalah niat dalam belajar yang diwujudkan dengan berdoa di dalam kelas setia hendak memulai belajar, mengagungkan ilmu dan ulama (ustadz) dengan cara menjaga kebersihan dan ketertiban selama pembelajaran berlangsung, tekun dan semangat dengan cara para santri selalu mencatat pelajaran yang disampaikan dan menghafalkan bait-bait kitab yang sudah diperintahkan oleh para ustadz, yang terakhir waktu mencari ilmu

diterapkan dengan santri selalu memanfaatkan waktu dengan baik mengatur semua kegiatan sehingga waktu yang ada tidak ada yang terbuang dengan sia-sia.

Adanya berbagai macam peraturan dan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pengurus akan mencetak santri yang berakhlak mulia dan mempunyai karakter disiplin. Setiap pelanggaran terhadap peraturan yang santri lakukan pasti akan dita'zir atau diberikan hukuman sesuai tingkat pelanggarannya yang mana itu akan membuat santri berfikir berkali-kali setiap akan melakukan pelanggaran.

Santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum sudah banyak yang memiliki karakter disiplin, karena di pondok pesantren santri dituntut untuk gesit dan tepat waktu dalam segala aktivitasnya. Apabila santri meninggalkan kegiatan dan melanggar peraturan yang berlaku akan mendapatkan hukuman, dari situlah yang akan membuat santri jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya. Meskipun sudah banyak yang disiplin tetap saja ada beberapa santri yang belum disiplin, itu disebabkan karena para santri masih ada difase pubertas sehingga emosionalnya belum stabil kadang-kadang masih bertindak semaunya. Inilah yang menjadi tantangan para ustadz untuk selalu sabar dan istiqomah dalam mendidik santri.

2. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan langsung yang telah peneliti lakukan di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung Timur pada

tanggal 1-2 Mei 2023 yang lalu, peneliti menemukan penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak sesuai dengan kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam membina karakter disiplin santri yang digunakan di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum sebagai berikut:

a. Niat Jika Belajar

Niat belajar merupakan tahap awal yang harus dilaksanakan setiap kali hendak belajar di dalam kelas, karena niat mencerminkan tujuan seseorang melakukan sesuatu. Niat belajar di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum diwujudkan dengan setiap santri berdo'a bersama-sama saat sudah masuk kelas ketika hendak memulai pembelajaran setelah selesai pembelajaran pun juga ditutup dengan berdo'a sebagai wujud syukur dan harapan agar ilmu yang sudah disampaikan bisa bermanfaat dikemudian hari.

Setiap setelah bel berbunyi pengurus bagian pendidikan keliling dari kelas ke kelas untuk memastikan kelas sudah kondusif dan para santri sudah berdo'a. ini menunjukkan betapa pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum begitu menganggap penting do'a disetiap awal belajar, karena ngaji atau belajar adalah usaha untuk memperoleh ilmu. Usaha tanpa do'a sama dengan sombong, doa' tanpa usaha sama dengan bohong, oleh sebab itu agar seimbang dan sesuai dengan ajaran para masyayikh terdahulu usaha harus selalu diiringi dengan do'a agar apa yang diusahakan bisa tercapai.

b. Mengagungkan Ilmu dan Ulama

Ilmu itu ibarat air, ulama adalah orang yang mempunyai air tersebut dan santri ibarat wadahnya. Air yang jernih hanya bisa diambil oleh wadah yang bersih, jika hendak mendapatkan air harus izin baik-baik kepada orang yang mempunyai air tersebut mengambilnya dengan hati-hati menjaga kebersihan wadah agar air yang diambil tidak menjadi keruh. Oleh karenanya jika seorang santri hendak mendapatkan ilmu ia harus selalu hati-hati dalam memperlakukan ilmu dan ulama agar ilmu yang didapatkan bisa membawa keberkahan hidup.

Yang dimaksud ulama disini adalah kyai, ustadz dan para pengurus yang ada di dalam pondok pesantren. Karena mereka yang akan memberikan ilmu dan pembelajaran kepada para santri. Wujud penerapan nilai ini di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah dengan menekankan kebersihan kelas, ketertiban kelas, supaya ketika ustadz masuk kelas merasa nyaman bisa lebih fokus dan ikhlas menyampaikan materi kepada para santri. Memberikan rasa nyaman kepada ustadz sama saja dengan menghormati ustadz begitupun sebaliknya membuat ustadz tidak nyaman sama saja dengan mengecewakan ustadz yang mana hal ini sangat dihindari karena jika sampai ustadz kecewa bisa menyebabkan tidak berkahnya ilmu yang didapatkan oleh santri.

Selain itu santri juga selalu dan selalu ditekankan untuk bersopan santun dan bertata krama yang mulia kepada guru ketika di dalam kelas. Seperti contoh, ketika mereka berbicara kepada guru, santri menggunakan bahasa yang halus (bhoso) dengan bahasa jawa halus bagi santri yang bersuku jawa, jika belum bisa menggunakan bhoso maka harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan halus dalam tutur katanya, mencium tangan ketika berjabat tangan kepada guru, menundukkan badan ketika lewat di depan guru.

c. Tekun dan Semangat

Ketekunan dan semangat dalam belajar sangat diperlukan, karena ketekunan dan semangat adalah bagian dari usaha santri sendiri untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Setelah peneliti amati, para santri di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum selalu tekun mendalami pelajaran-pelajaran yang disampaikan, semangat untuk selalu berangkat mengaji meskipun badannya lelah setelah melakukan berbagai aktivitasnya. Apalagi saat menjelang kegiatan muhafadzoh dan imtihan para santri berlomba-lomba untuk memperbanyak hafalan dan muthola'ah pelajarannya dengan tujuan ketika muhafadzoh dan imtihan bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Dengan ketekunan dan semangat dalam belajar akan membentuk karakter disiplin santri untuk mengikuti berbagai pembelajaran yang ada di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.

d. Waktu Mencari Ilmu

Waktu adalah hal yang paling berharga di dunia ini waktu yang sudah berlalu tidak akan pernah bisa terulang kembali, maka celakalah orang-orang yang menyia-nyiakan waktu. Santri benar-benar dituntut untuk bisa menggunakan waktunya sebaik mungkin.

Pengurus pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum sudah mengatur semua kegiatan pembelajaran santri yang terbagi menjadi 4 waktu di setiap harinya. Dari ke empat waktu ini pengurus bagian pendidikanlah yang bertanggung jawab penuh mengawasi pelaksanaan pembelajaran. Mengontrol ustadz yang tidak hadir yang kemudian melaporkan kepada ketua pengurus untuk ditindak lanjuti, mengontrol absensi santri, memberikan sanksi kepada santri yang tidak hadir tanpa keterangan. Dengan demikian santri akan selalu disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, para santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum banyak yang sudah memanfaatkan waktu dengan baik. Santri setelah berdoa selalu melakukan lalangan (membaca bait-bait nadzom secara bersama-sama) menunggu sang ustadz masuk kelas. Disini bisa kita lihat bahwa para santri mempunyai kesadaran untuk selalu memanfaatkan waktu dengan demikian santri akan disiplin karena mereka melaksanakan segala aktivitas dan kewajibannya dengan kesadaran diri tanpa adanya keterpaksaan.

BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada kitab *Ta’limul Muta’allim* dalam membina karakter disiplin santri. Hal ini dapat dilihat dari santri yang selalu berdo’a bersama-sama saat hendak memulai pembelajaran, berdo’a dalam hal ini sama halnya dengan niat belajar. Senantiasa menjaga kebersihan dan ketertiban kelas sebagai bentuk ta’dzim kepada ustadz. Menekuni pelajaran-pelajaran yang disampaikan oleh ustadz, santri berlomba-lomba untuk memperbanyak hafalan dan muthola’ah pelajarannya.

Beberapa hal diatas sudah menunjukkan bahwasanya santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki karakter disiplin hasil dari penerapan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Ta’limul Muta’allim*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para ustadz selalu semangat dalam mendidik santri, selalu istiqomah dan amanah dalam menegmban tanggung jawab.

2. Bagi para santri hendaknya selalu menaati peraturan yang ada di pondok pesantren, menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang telah diberikan agar nantinya memiliki karakter disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Predana Media. 2010). cet III.
- Abidin Zainal. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo, 2014)
- Ahmad Beni Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. II.
- Alfath Khairuddin, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al Fatah Temboro," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 9, Nomor 1, (Juni 2020)
- Arifin Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Cet V.
- Bukhari Umar. *Hadist Tarbawi*. (Jakarta: Amzah, 2012).
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Ervina Dian Rahmawati, *Implementasi konsep pendidikan Anak dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman ayat 13-19 pada pendidikan anak usia dini RA terpadu Nurul Qodiri Way Pengubuan*, Skripsi, (Metro: IAIN, 2017).
- Harahap Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing 2020)
- Hidayat Nur, *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013).
- Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Kompri. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2018).
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mangun Budiyanto. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Ombak, 2013).
- Miftahul Arifin, *Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali*, (Metro: STAIN, 2011).
- Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013)

- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011).
- Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Rachman Abdul Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2011), cet. 9
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Amzah. 2007).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1165/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HABIB NA`IM MUBAROK**
NPM : 1801010049
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2550/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
LURAH PONDOK PESANTREN RIYADLATUL
ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : HABIB NAIM MUBAROK
NPM : 1801010049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Agustus 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I

NIP 19780314 200710 1 003



المعهد الإسلامي رياضة العلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34131 Telp. 09123143024

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 088/SK/PPRU/ B/IX/2022

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No./In.28/J/TL.01/00/2022 Tanggal 15 Maret 2022 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

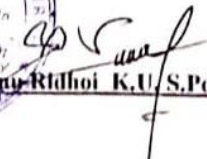
Nama : **HABIB NA'IM MUBAROK**
NPM : 1801010049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahu muwafiq Illa Aqwamitthoriceq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 01 September 2022
Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

Wisnu Ridihoi K.U. S.Pd.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1195/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1196/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 15 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **HABIB NA`IM MUBAROK**
NPM : 1801010049
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



المَعْمَد الإسلامي رياضة العُلوم

PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Nomor: 0132/S.Ket/PPRU/ B/III/2023

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Research No./B-1195/In.28/D.1/TL.00/03/2023 Tanggal 15 Maret 2023 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **HABIB NA'IM MUBAROK**
NPM : 1801010049
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan research di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAQ DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Illa Aqwamiththorieq

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 20 Maret 2023
Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

H. Ridhoi K.U., S.Pd.




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1196/ln.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : HABIB NA'IM MUBAROK
NPM : 1801010049
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-07/In.28.1/J/PP.00.9/IV/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Habib Na'im Mubarak

NPM : 1801010049

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 04 April 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-168/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Habib Nalm Mubarak
NPM : 1801010049
Fakultas./ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Fokus Masalah
- J. Pertanyaan Penelitian
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan.

BAB II LANDASAN TEORI

C. Pendidikan Akhlak

4. Pengertian, Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak
5. Nilai-Nilai Akhlak
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlak

D. Pembinaan Karakter

3. Pengertian Karakter
4. Macam-macam Karakter
5. Tahapan Pendidikan Karakter

C. Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Santri

BAB III METODE PENELITIAN

F. Sifat dan Jenis Penelitian

G. Sumber Data

H. Teknik Pengumpulan Data

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

J. Teknik analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum
2. Visi Misi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum
3. Struktur Organisasi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum
4. Keadaan Sarana Prasarana pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum

5. Keadaan ustadz pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum
6. Keadaan santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum

B. Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Disiplin
Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lampung
Timur

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 3 Maret 2023
Mahasiswa



Habib Na'im Mubarak
NPM. 1801010049

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

Wawancara ditujukan kepada ustadz dan santri pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur.

Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian ustadz dan santri tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

Partisipasi ustadz dan santri dalam memberikan informasi sangat penting bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

1. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam jawaban.
- b. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Santri di

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang kemudian berikutnya secara berurutan.

- d. Penutup yaitu dengan mengucapkan terima kasih dan salam.

2. Lampiran Pertanyaan

a. Wawancara dengan Ustadz

- 1) Apa saja kitab yang dipelajari tentang pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum ini?
- 2) Apakah santri sudah ditanamkan akhlak yang baik sesuai dengan kitab *Ta’limul Muta’allim* (berdo’a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, menghormati guru, tekun dan semangat dan memanfaatkan waktu dengan baik) dalam membentuk karakter disiplin santri?
- 3) Bagaimana budaya atau kebiasaan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terkait dengan kedisiplinan santri?
- 4) Apa saja peraturan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terkait dengan kedisiplinan santri?
- 5) Adakah teguran bagi santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum? Jika ada, bagaimana cara menegur/ menasehati santri tersebut?
- 6) Adakah sanksi atau hukuman bagi santri yang melanggar peraturan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum? Jika ada, apa saja sanksi atau hukuman tersebut?

- 7) Apa saja upaya yang dilakukan untuk menanamkan karakter disiplin santri?
- 8) Apakah santri sudah memiliki karakter disiplin saat belajar?

b. Wawancara dengan santri

- 1) Apakah anda mempelajari kitab akhlak di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum? Jika iya, apa saja kitab akhlak yang anda pelajari di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum?
- 2) Apakah anda sudah menerapkan akhlak yang baik sesuai dengan kitab *Ta’limul Muta’allim* (berdo’a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, menghormati guru, tekun dan semangat dan memanfaatkan waktu dengan baik)? bagaimana penerapan anda?
- 3) Apakah anda sudah menaati peraturan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum? Jika sudah, bagaimana cara anda mentaati peraturan tersebut?
- 4) Apakah anda dididik untuk selalu disiplin dalam kehidupan sehari-hari? Jika iya, apa saja bentuk pendidikannya?
- 5) Apakah anda selalu disiplin dalam kehidupan sehari-hari? Jika iya, dalam hal apa sajakah anda menerapkan kedisiplinan tersebut?

B. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menggali segala aktivitas yang berkaitan mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan

Karakter disiplin Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari
Lampung Timur.

No	Aktivitas yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Ada kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum		
2.	Santri mengikuti kegiatan pembelajaran		
3.	Santri mempelajari kitab-kitab tentang akhlak		
4.	Santri selalu berdoa ketika memulai dan mengakhiri belajar di dalam kelas		
5.	Santri menghormati gurunya ketika di dalam maupun diluar kelas		
6.	Santri masuk kedalam kelas tepat waktu		
7	Santri memasuki kelas dengan penuh ketekunan dan semangat belajar		
8	Ustadz menegur dan memberikan sanksi kepada santri yang datang terlambat		
9	ustadz menegur dan memberikan sanksi kepada santri apabila santri bersikap tidak hormat baik kepada teman maupun kepada ustadz		

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dokumebn-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturen, notulensi rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari lampung Timur, yang berisikan tentang:

1. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.
2. Sejarah berdirinya pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.
3. Visi misi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.
4. Struktur pengurus pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.
5. Data ustadz dan data santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.
6. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum).
7. Gambar (foto-foto kegiatan wawancara)

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 8 Maret 2023

Mahasiswa,



Habib Na'im Mubarak
NPM. 1801010049

DAFTAR TABEL

1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Ketua yayasan	:	Gus M Kholid Misbahul Munir,S.Pd.I
Pengasuh	:	KH M Mu'allim Ridwan
Ketua Pengurus Putra	:	Wisnu Ridho'i Khoirul Umam,S.Pd
Ketua Pengurus Putri	:	Nurul Hasanah,S.Pd
Sekretaris Putra	:	A Syahroni,S.Pd
Sekretaris Putri	:	Rahmana Luffi Fadillah,S.H
Bendahara Putra	:	Habib Na'im Mubarak
Bendahara Putri	:	Esa Furi Wardani, S.Hum
Departemen-Departemen	:	
Departemen Keamanan dan Ketertiban Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - M Ikhsan Nur Rohman,S.Pd - M Rifki Badrul Akmal - Adi Saputra,S.E - Samsul Arifin
Departemen Keamanan dan Ketertiban Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Alfiyatun Mayasari,S.Pd - Devi Lestari, S.Pd - Tika Rahayu
Departemen Pendidikan Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - Arifin Malik - A Syukron Tamim,S.Pd - M Lutfil Hakim - Indarwanto
Departemen Pendidikan Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Hanik Nur Afifah - Luluk Atul Fuad
Departemen Penerangan dan Perlengkapan Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - M Toharudin,S.Pd - Aziz Bahtiar Ade Lutfi,S.E - Wustho Sultoni - Wahyu Hidayat - M Sahman Alfarizi
Departemen Penerangan dan Perlengkapan Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Sylvania,S.Pd
Departemen Kesenian Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - Toha Al-Amin - Sohib Aqil Ar-Rutbi,S.H - Dwi Murdoto,S.Pd
Departemen Kesenian Putri	:	<ul style="list-style-type: none"> - Lusi Kurnia - Fitria Hesty
Departemen Kesehatan dan Lingkungan Hidup Putra	:	<ul style="list-style-type: none"> - A Suprpto - Rizki Ahmad Nur Soim,S.Pd

		- Anang Firmansyah - M Wahyu Abadi
Departemen Kesehatan dan Lingkungan Hidup Putri	:	- Nining Istianatun Toyibah - Neti Julia Ningsih

2. Data Sarana dan Prasarana

Mushola	:	1 Unit	(Baik)
Kantor Putra	:	1 Unit	(Baik)
Kantor Putri	:	1 Unit	(Baik)
Ruang Belajar	:	18 Unit	(Baik)
Perpustakaan	:	1 Unit	(Baik)
Kantin	:	8 Unit	(Baik)
Asrama Putra	:	3 Unit	(Baik)
Asrama Putri	:	6 Unit	(Baik)
Kamar Mandi Putra	:	30 Unit	(Baik)
Kamar Mandi Putri	:	40 Unit	(Baik)

3. Data Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

NO	NAMA USTADZ	MATA PELAJARAN
1.	KH M MU'ALIM RIDWAN	TAUHID DAN TAFSIR
2.	KH AMINUDDIN YAHYA	NAHWU DAN SHOROF
3.	GUS M KHOLID MISBAHUL MUNIR	NAHWU DAN SHOROF
4.	GUS ZAMZURI AHMAD	NAHWU DAN SHOROF
5.	Ust. ASHIFUDIN	SHOROF DAN HADIST
6.	Ust. M ALWI ARHAM	AKHLAK
7.	Ust YASIN YUSUF	AKHLAK
8.	Ust. WARSUN	TAUHID
9.	Ust ITMAM FAUZI	FIQIH
10.	Ust NASRUDIN	FIQIH
11.	Ust MUHAJI	TARIKH NABI
12.	Ust SURUR	AKHLAK
13.	Ust ABDUL GHOFURURROHIM	NAHWU, SHOROF DAN HADIST
14.	Ust RAHMAD SETYA DARMAWAN	FIQIH
15.	Ust ZAINAL ABIDIN	AKHLAK DAN HADIST

16.	Ust SYARIF AHMADI	TARIKH NABI
17.	Ust YUSUF IKHWAN	TAUHID
18.	Ust HADI MULYAWAN	TILAWAH
19.	Ust WISNU RIDHOI KHOIRUL UMAM	NAHWU, SHOROF DAN FIQIH
20.	Ust A SYAHRONI	NAHWU, SHOROF DAN FIQIH
21.	Ust HABIB NA'IM MUBAROK	NAHWU, FIQIH DAN TAUHID
22.	Ust ARIFIN MALIK	NAHWU, SHOROF DAN FIQIH
23.	Ust A SYUKRON TAMIM	NAHWU DAN AKHLAK
24.	Ust M LUTFIL HAKIM	SHOROF, FIQIH, TAUHID DAN HADIST
25.	Ust M RIFKI BADRUL AKMAL	NAHWU, AKHLAK DAN TILAWAH
26.	Ust M IKHSAN NUR ROHMAN	NAHWU, FIQIH DAN TAJWID
27.	Ust SAMSUL ARIFIN	NAHWU, FIQIH DAN TARIKH
28.	Ust ADI SAPUTRA	FIQIH DAN HADIST
29.	Ust AHMAD SUPRAPTO	DZIKIR DAN DO'A
30.	Ust ANANG FIRMANSYAH	FIQIH, TAJWID DAN DZIKIR DO'A
31.	Ust WAHYU ABADHI	TAJWID, AKHLAK DAN DZIKIR DO'A
32.	Ust RISKI AHMAD NUR SOIM	TAJWID DAN DZIKIR DO'A
33.	Ust TOHA AL-AMIN	SHOROF, FIQIH DAN HADIST
34.	Ust SOHIB AQIL AR-RUTBI	TAUHID DAN TAJWID
35.	Ust DWI MURDHOTO	SHOROF DAN TAUHID
36.	Ust ANGGORO HADI	TAJWID DAN DZIKIR DO'A
37.	Ust INDARWANTO	TAJWID DAN TILAWAH
38.	Ust AZIZ BAHTIAR ADE LUTHFI	TAUHID
39.	Ust M TOHARUDIN	HADIST
40.	Ust ROIS MUZAKKI	TAJWID DAN TILAWAH
41.	Ustz SITI TOWIYAH	TILAWAH
42.	Ustz NURUL HASANAH	NAHWU, SHOROF DAN AKHLAK
43.	Ustz ESA FURI WARDHANI	NAHWU, TAJWID DAN HADIST
44.	Ustz RAHMANA LUFFI FADHILAH	NAHWU, FIQIH DAN TAUHID
45.	Ustz DEVI LESTARI	NAHWU, TAJWID DAN FIQIH
46.	Ustz ALFIYATUN MUYASARI	NAHWU, SHOROF DAN TAJWID
47.	Ustz HANIK NUR AFIFAH	NAHWU, TAJWID
48.	Ustz LULUK ATUL FUAD	NAHWU DAN TAJWID
49.	Ustz NETI JULIA NINGSIH	DZIKIR DAN DO'A
50.	Ustz SILVANIA	SHOROF DAN TARIKH NABI
51.	Ustz LILIK QOSIDAH	SHOROF
52.	Ustz SENLY ANGELIA PUTRI	AKHLAK DAN TAUHID

53.	Ustz RIMA NOORFATRIA LAILI	TAJWID DAN DZIKIR DO'A
54.	Ustz A'YUNI MA'RIFAH	AKHLAK
55.	Ustz REZA KUMALA SARI	TAUHID DAN TAJWID
56.	Ustz SHINTA DEWI LESTARI	TAUHID
57.	Ustz QORI'ATUL MUTMAINNAH	TILAWAH
58.	Ustz KHAFIDATUL MUKARROMAH	SHOROF DAN FIQIH

4. Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI
1.	ISTI'DAD A	35
2.	ISTI'DAD B	32
3.	ISTI'DAD C	30
4.	ISTI'DAD D	30
5.	ISTI'DAD E	31
6.	ISTI'DAD F	33
7.	IBTIDAK AWAL A	34
8.	IBTIDAK AWAL B	35
9.	IBTIDAK AWAL C	30
10.	IBTIDAK AWAL D	34
11.	IBTIDAK AWAL E	33
12.	IBTIDAK TSANI A	29
13.	IBTIDAK TSANI B	32
14.	IBTIDAK TSANI C	30
15.	IBTIDAK TSALIST A	31
16.	IBTIDAK TSALIST B	28
17.	ALFIYAH ULA	53
18.	ALFIYAH TSANIAH	55
19.	SANTRI PENGABDIAN	14
TOTAL SANTRI		629

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

- 1 Nama Pondok Pesantren : Riyadlatul ‘Ulum
- 2 Ketua Yayasan : Gus M Kholid Misbahul Munir, S.Pd.I
- 3 Pengasuh : KH M Mu’alim Ridwan
- 4 Lurah Ponpes : Wisnu Ridhoi Khoirul Umam,S.Pd
- 5 Alamat : JL. Pondok Pesantren Riyadlatul‘Ulum
- Desa : Bumiharjo
- Kec : Batanghari
- Kabupaten : Lampung Timur
- Propinsi : Lampung
- 6 Akte Notaris : Didik Maryono, S.H.,M.H.,M.Kn.
- 7 Nomor : 04 (Empat)
- 8 Tanggal / Tahun Berdiri : 1 Januari 1978 M
- 9 Jumlah Santri : 629
- 10 Jumlah Ustadz : 58
- 11 Keadaan Fisik Bangunan :
 - a. Mushola/Masjid : Ada (Baik)
 - b. Rumah Pengasuh : Ada (Baik)
 - c. Kantor Ponpes : Ada (Baik)
 - d. Sekolah Formal : Ada (Baik)
 - e. Aula : Ada (Baik)
 - f. Ruang Belajar : Ada (Baik)
 - g. Asrama santri : Ada (Baik)
 - h. Kamar Mandi / WC : Ada (Baik)
 - i. Perpustakaan : Ada (Baik)
 - j. Lapangan Olahraga : Ada (Baik)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 28/11/22		Bab 2 Yang B. Pembinaan Karakter. C. Bab 1 harus ada fokus penelitian pada pembinaan karakter Bab 1 tentang penelitian Pembinaan karakter disiplin santri, menggunakan salah satu kitab & salah satu keles	
2	8/12/22		Dititik delatany diarahkan fokus penelitian karakter disiplin Bab 1 diarahkan Prosurvey melalui wawancara	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 3/23 /3		- ace BAB 1-III - ace out line - Gula Brot APP kawai dg yori Bab II dan Kisi ² yang di lanjut (manajemen fokus ke apa?)	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049


Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 8/23 /3		- use SPD - Sistem nilai di kelas sua prosedur di kelas Pencapaian - Mula-mula Kuis	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049


Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 24/23 3		<ul style="list-style-type: none">- Struktur di buat dan tabel dir rapi- susunan di buat tabel- Pembahasan harus dari data hasil penelitian maka isinya wajib line yg ada di pondok spt media di buat spt nya ?	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 24/03 15		<ul style="list-style-type: none">- nilai budaya di pondok di luar sana- kegiatan di pondok- perbedaan tradisi & budaya nya (pt apa aja)- bentuk teguran sa' nasihat (pt apa?)- bentuk sanksi (pt apa aja di teras lu & pondok)	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

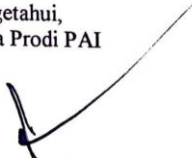
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Habib Na'im Mubarak
NPM : 1801010049

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 5/23 /4		- acc BAB 1 - v - acc mntes Di ajukan Sidang Munagabnya	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

by Habib Na'im Mubarak 1801010049

Submission date: 04-Apr-2023 10:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2055257414

File name: Skripsi_Habib_Na'im_M.docx (129.18K)

Word count: 11382

Character count: 73793



Handwritten signature of Habib Na'im Mubarak, dated 04/2023.

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

10 %	10 %	1 %	1 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9 %
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

6/4/2023

Shu km. M

DOKUMENTASI

1. Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas







2. Wawancara Dengan Ustadz





3. Wawancara Dengan Santri





RIWAYAT HIDUP



Habib Na'im Mubarak dilahirkan di Tanjung Serupa kecamatan Pakuan Ratu kabupaten Way kanan pada tanggal 7 September 2000, anak kelima dari bapak Wainuddin dan ibu Siti Marikem.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SDN 1 Tanjung Serupa selesai pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Way Kanan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro selesai pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.